

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologi yang normal dalam kehidupan. Kelahiran seorang bayi juga merupakan peristiwa sosial bagi ibu dan keluarga. Peranan ibu adalah melahirkan bayinya, sedangkan peranan keluarga adalah memberikan bantuan dan dukungan pada ibu ketika terjadi proses persalinan. Dalam hal ini peranan petugas kesehatan tidak kalah penting dalam memberikan bantuan dan dukungan pada ibu agar seluruh rangkaian proses persalinan berlangsung dengan aman baik bagi ibu maupun bagi bayi yang dilahirkan. Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam waktu 18-24 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin (Sumarah, dkk, 2009) .

Persalinan normal adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus melalui vagina ke dunia luar yang terjadi pada kehamilan yang cukup bulan (37–42 minggu) dengan ditandai adanya kontraksi uterus yang menyebabkan terjadinya penipisan, dilatasi serviks, dan mendorong janin keluar melalui jalan lahir dengan presentase belakang kepala tanpa alat atau bantuan (lahir spontan) serta tidak ada komplikasi pada ibu dan janin (Puspita, 2014).

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia mencapai 289.000 jiwa. Dimana terbagi atas beberapa Negara, antara lain Amerika Serikat 9.300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu di Negara- Negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 190 jiwa, Vietnam 49 jiwa, Thailand 26 jiwa, Brunei 27 jiwa, Malaysia 29 jiwa. Sebagian besar kematian ibu terjadi di negara berkembang karena kurang mendapat akses pelayanan kesehatan, kekurangan fasilitas, terlambatnya pertolongan persalinan disertai keadaan social ekonomi dan pendidikan masyarakat yang masih tergolong rendah (WHO, 2014).

AKI merupakan salah satu indikator untuk mencerminkan derajat kesehatan ibu, serta cerminan dari status kesehatan suatu negara. Hasil SUPAS tahun 2015 dalam Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017, AKI yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup yang mengalami penurunan dari tahun 2012 yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2018).

Dapat dilihat berdasarkan kasus kematian yang ada di Provinsi Lampung tahun 2015 penyebab kasus kematian ibu di Provinsi Lampung tahun 2015 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 46 kasus, hipertensi sebanyak 35 kasus, infeksi sebanyak 7 kasus, gangguan system peredaran darah sebanyak 10 kasus, gangguan metabolic sebanyak 3 kasus dan lain – lain sebanyak 48 kasus (Dinkes, 2015).

Indonesia masih tergolong tinggi pada Negara-negara di ASEAN (*Association South East Asian Nation*) dan menjadi salah satu Negara yang menjalankan program *Sustainable Development Goals* (SDG's), yang memiliki target menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Ermalena, 2017).

AKI menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup (Depkes RI, 2012).

Dari berbagai faktor yang berperan pada kematian ibu dan bayi, kemampuan kinerja petugas kesehatan berdampak langsung pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu. Cakupan pelayanan kehamilan, persalinan dan nifas oleh tenaga terlatih adalah kunci dari perbaikan status kesehatan ibu, bayi dan anak. Pengetahuan tentang kebidanan yang baik adalah identitas profesionalitas seorang bidan karena berfungsi sebagai kerangka kerja dalam pelaksanaan tugas (Sigridur, 2011).

Salah satu metode untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bidan yaitu dengan Pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN). Pada prinsipnya APN adalah asuhan yang bersih dan aman dari setiap tahapan persalinan dan upaya pencegahan komplikasi terutama perdarahan, hipotermia

serta asfiksia bayi baru lahir. Secara umum tujuan APN adalah menjaga kelangsungan hidup dan memberikanderajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya melalui upaya yang terintegrasi dan lengkap tetapi dengan intervensi yang seminimal mungkin agar prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat diinginkan atau optimal (JNPK, 2009).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik mengambil Studi Kasus “Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin pada Ny.Mdi PMB Yeti Kristiyanti, S.ST Pringsewu”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu melakukan Asuhan Kebidanan secara komprehensif terhadap Ny.Mdi PMBYeti Kristiyanti,S.STdan pendokumentasian dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakuakan anamnesa pada ibu bersalin Ny. M.
- b. Mampu melakukan pemeriksaan secara objektifpada ibu bersalin Ny. M.
- c. Mampu menyusun assasment kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu bersalin Ny. M.
- d. Mampu melakukan perencanaanasuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu bersalin Ny. M.

- e. Mampu melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu bersalin Ny. M.
- f. Mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu bersalin Ny. M.
- g. Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu bersalin Ny. M.

C. Manfaat

1. Bagi penulis

Penulis dapat meningkatkan pengetahuan dan mendapat pengalaman dalam menerapkan asuhan kebidanan pada ibu bersalin secara komprehensif dan sesuai standart operasional prosedur sehingga lebih profesional dalam memberikan asuhan kebidanan.

2. Bagi institusi pendidikan

Dapat digunakan sebagai acuan dan meningkatkan pelayanan pendidikan kebidanan pada ibu bersalin, sehingga dalam pelayanan pendidikan benar – benar menghasilkan mahasiswa yang berkompeten dan profesional dalam memberikan asuhan kebidanan.

3. Bagi lahan praktik

Dapat digunakan sebagai acuan dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan pada ibu bersalin.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan study kasus ini meliputi : Asuhan kebidanan ibu bersalin normal terhadap Ny. M di PMB Yeti Kristiyanti, S.ST yang dilakukan pada tanggal 19 April 2019.

E. Metode Penulisan

Studi kasus ini penulis susun dengan menggunakan metode deskriptif yang berbentuk studikasu yaitu menggambarkan suatu keadaan yang sedang terjadi. Penulis menggambarkan sesuatu proses Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin terhadap Ny. M dalam persalinan normal.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan dan dokumentasi

Dalam Studi Kasus ini penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui studi dokumen/kepustakaan (*library search*) yaitu dengan melakukan kajian terhadap berbagai sumber bacaan seperti buku-buku yang berkaitan dengan ibu bersalin.

2. Observasi partisi patif

Observasi partisi patif adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan melaksanakan asuhan kebidanan pada klien di PMB Yeti Kristiyanti, S.ST dan bersifat obyektif yaitu dengan melihat respon klien setelah dilakukan tindakan penulis melakukan observasi partisipatif dengan cara melihat respon klien setelah penulis melakukan tindakan asuhan kebidanan.

3. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab tentang masalah-masalah yang di hadapi klien. Penulis melakukan wawancara langsung dengan klien serta keluarga.

4. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah teknik pengumpulan dengan melakukan pemeriksaan mulai dari inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi untuk mendapatkan data fisik klien secara keseluruhan. Penulis melakukan pemeriksaan fisik secara langsung pada klien dengan Persalinan Normal di PMBYeti Kristiyanti,S.ST.

F. Sistematika Penulis

Sistematika penyusunan yang di gunakan dalam penulisan laporan ini terdiri atas (lima) BAB yaitu:

1. BAB I : Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tujuan penulisan, manfaat, ruang lingkup, metode dan teknik penulisan serta sistematika penulisan.
2. BAB II : Berisi konsep dasar teori tentang persalinan normal dan Menejemen Asuhan Kebidanan (SOAP).
3. BAB III : Berisi tentang tinjauan kasus laporan asuhan kebidanan yang disajikan sesuai dengan dokumentasi kebidanan, terdiri dari data subjektif, data objektif, assesment, planning disertai hasil.

4. BAB IV : Profi PMB dan pembahasan berisikan ulasan naratif dari setiap tahapan kebidanan mulai dari pengkajian subjektif dan objektif sampai evaluasi dengan membandingkan antara konsep dengan teori.
5. BAB V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran